



Analisis Kesiapan Organisasi Dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Cloud Computing*

Andre Oktavian¹, Bayu Shandika², Sophia Rosemelia^{3*}

^{1,2,3}Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹sandikabayu352@gmail.com, ²andreoktavian824@gmail.com, ^{3*}rosemeliasophia24@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* (SIMBC) menawarkan berbagai keuntungan seperti efisiensi biaya, skalabilitas, dan aksesibilitas. Namun, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada kesiapan organisasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan organisasi dalam mengadopsi SIMBC dengan mengevaluasi aspek infrastruktur, sumber daya manusia, keuangan, kebijakan dan regulasi, serta proses bisnis. Metodologi yang digunakan mencakup survei, wawancara, analisis SWOT, dan analisis gap. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia adalah faktor kunci yang perlu diperhatikan. Rekomendasi untuk meningkatkan kesiapan organisasi termasuk pelatihan dan pengembangan, evaluasi rutin, dan komunikasi efektif.

Kata Kunci: Kesiapan Organisasi, Sistem Informasi Manajemen, *Cloud Computing*, Analisis Kesiapan, Implementasi Teknologi.

Abstract – The implementation of cloud computing-based management information systems (CCBMIS) offers various benefits such as cost efficiency, scalability, and accessibility. However, the success of this implementation is highly dependent on the readiness of the organization. This article aims to analyze organizational readiness for adopting CCBMIS by evaluating aspects of infrastructure, human resources, finance, policies and regulations, and business processes. The methodology used includes surveys, interviews, SWOT analysis, and gap analysis. The results of the analysis indicate that the readiness of infrastructure and human resources are key factors that need significant attention. To enhance organizational readiness for adopting CCBMIS, it is essential to invest in training and development to ensure staff have adequate technological competencies. Additionally, routine evaluations of organizational readiness should be conducted to ensure proper adaptation to technological changes and advancements. Effective communication among all stakeholders is also crucial to support the implementation process. With thorough strategy and preparation, organizations can maximize the benefits of CCBMIS implementation and achieve their desired business objectives.

Keywords: Organizational Readiness, Management Information Systems, Cloud Computing, Readiness Analysis, Technology Implementation

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungan eksternalnya. Salah satu perkembangan signifikan dalam teknologi informasi adalah *cloud computing*, yang menawarkan berbagai keuntungan seperti skalabilitas, efisiensi biaya, dan aksesibilitas yang lebih baik. Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) berbasis *cloud computing* memungkinkan organisasi untuk mengelola data dan operasi mereka dengan lebih efisien dan fleksibel.

Cloud computing telah menjadi solusi populer di berbagai sektor industri karena kemampuannya untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, murah, dan aman dibandingkan dengan solusi on-premise tradisional. Organisasi mulai menyadari pentingnya mengadopsi teknologi ini untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital. Penggunaan *cloud computing* dalam SIM dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan sumber daya mereka dan meningkatkan kinerja operasional.

Sistem informasi manajemen berbasis cloud menawarkan berbagai manfaat, termasuk pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi operasional, dan fleksibilitas dalam mengakses data dari mana saja. Dengan SIM berbasis cloud, organisasi tidak perlu menginvestasikan banyak sumber daya dalam infrastruktur IT yang mahal dan kompleks. Selain itu,



data dapat disimpan dan diakses dengan aman, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar departemen dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, implementasi *cloud computing* dalam sistem informasi manajemen tidak tanpa tantangan. Beberapa tantangan utama termasuk isu keamanan data, privasi, serta kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia. Organisasi perlu memastikan bahwa mereka memiliki strategi keamanan yang kuat untuk melindungi data mereka dari ancaman cyber. Selain itu, keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi cloud dalam tenaga kerja juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi ini.

Kesiapan organisasi untuk mengadopsi *cloud computing* dalam sistem informasi manajemen melibatkan beberapa aspek, termasuk kesiapan teknologi, sumber daya manusia, dan dukungan manajemen. Organisasi harus memiliki infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung implementasi cloud. Selain itu, tenaga kerja harus dilatih dan disiapkan untuk menggunakan teknologi baru ini. Dukungan dari manajemen puncak juga sangat penting untuk memastikan bahwa proses perubahan berjalan dengan lancar.

Banyak organisasi yang telah berhasil mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis cloud, menunjukkan bahwa kesiapan dan perencanaan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan. Studi kasus dari berbagai industri menunjukkan bahwa organisasi yang melakukan evaluasi kesiapan secara menyeluruh sebelum implementasi cenderung lebih berhasil dalam memanfaatkan teknologi cloud. Mereka yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan implementasi juga mengalami lebih sedikit hambatan.

Untuk mencapai kesiapan yang optimal, organisasi perlu mengembangkan strategi implementasi yang komprehensif. Langkah-langkah ini termasuk melakukan analisis kebutuhan, mengevaluasi opsi vendor cloud, merancang arsitektur sistem, dan mengembangkan rencana migrasi. Selain itu, penting untuk menetapkan metrik dan indikator kinerja untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan implementasi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tahap dalam proses implementasi dikelola dengan baik dan risiko dapat diminimalkan.

Implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* menawarkan berbagai manfaat bagi organisasi, namun juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi. Kesiapan organisasi dalam hal teknologi, sumber daya manusia, dan dukungan manajemen adalah kunci keberhasilan. Dengan melakukan perencanaan yang matang dan strategi implementasi yang tepat, organisasi dapat memanfaatkan teknologi cloud untuk meningkatkan kinerja operasional dan daya saing mereka. Organisasi juga perlu terus mengembangkan kemampuan dan infrastruktur mereka untuk tetap relevan di era digital ini.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesiapan infrastruktur teknologi dalam organisasi untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing*?
2. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi organisasi dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk implementasi sistem informasi manajemen berbasis cloud?
3. Sejauh mana dukungan dan komitmen manajemen puncak mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen berbasis cloud dalam organisasi?
4. Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing*?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi kesiapan infrastruktur teknologi dalam organisasi untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing*.
2. Mengidentifikasi kendala dan tantangan dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk implementasi sistem informasi manajemen berbasis cloud.



3. Menganalisis pengaruh dukungan dan komitmen manajemen puncak terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen berbasis cloud dalam organisasi.
4. Merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing*.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis:

- a. Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai kesiapan organisasi dalam mengimplementasikan teknologi *cloud computing*, khususnya dalam konteks sistem informasi manajemen.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang tertarik dalam bidang manajemen teknologi informasi dan transformasi digital.

2. Manfaat Praktis:

- a. Organisasi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi kesiapan mereka dalam mengadopsi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing*.
- b. Strategi yang diusulkan dapat membantu organisasi mengatasi kendala dan meningkatkan kesiapan mereka, sehingga dapat mengimplementasikan teknologi cloud dengan lebih efektif dan efisien.

3. Manfaat Kebijakan:

- a. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dalam organisasi untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung implementasi teknologi *cloud computing*.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mendukung transformasi digital.

4. Manfaat Sosial:

- a. Dengan kesiapan yang lebih baik dalam mengadopsi teknologi *cloud computing*, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas.
- b. Peningkatan kinerja organisasi melalui implementasi teknologi cloud dapat berkontribusi pada peningkatan pelayanan dan kepuasan pelanggan.

2. PEMBAHASAN

Cloud computing telah menjadi salah satu inovasi teknologi yang paling berpengaruh dalam beberapa dekade terakhir, menawarkan cara baru yang efisien dan fleksibel untuk mengelola sumber daya teknologi informasi. Dalam konteks ini, implementasi sistem informasi manajemen (SIM) berbasis *cloud computing* memerlukan kesiapan organisasi yang komprehensif. Kesiapan tersebut meliputi berbagai aspek seperti infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan dan komitmen manajemen puncak. Analisis kesiapan ini penting untuk memastikan bahwa organisasi dapat mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari penerapan teknologi cloud.

2.1 Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Infrastruktur teknologi merupakan fondasi utama bagi implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing*. Organisasi perlu memastikan bahwa mereka memiliki konektivitas internet yang stabil dan andal, perangkat keras yang kompatibel, serta sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data dari ancaman cyber. Selain itu, kompatibilitas perangkat lunak dan kemampuan integrasi dengan sistem yang ada juga merupakan faktor penting. Evaluasi terhadap kesiapan infrastruktur ini harus mencakup audit teknis yang mendetail dan perencanaan untuk



peningkatan infrastruktur jika diperlukan. Organisasi yang telah berinvestasi dalam teknologi terkini dan memiliki sistem IT yang canggih lebih mungkin berhasil dalam implementasi *cloud computing*.

2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kompeten adalah kunci keberhasilan implementasi *cloud computing* dalam SIM. Tenaga kerja harus memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikan dan mengelola sistem berbasis cloud. Pelatihan dan pengembangan keterampilan sangat penting untuk memastikan bahwa staf IT dan pengguna akhir mampu beradaptasi dengan teknologi baru ini. Selain itu, organisasi juga perlu mempertimbangkan aspek perubahan budaya kerja, di mana penggunaan *cloud computing* mungkin memerlukan pendekatan baru dalam kolaborasi dan pengambilan keputusan. Program pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan manajemen dalam pengembangan keterampilan sangat diperlukan untuk menciptakan tenaga kerja yang siap menghadapi transformasi digital.

2.3 Dukungan dan Komitmen Manajemen Puncak

Dukungan dan komitmen dari manajemen puncak merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing*. Manajemen puncak perlu memberikan arahan strategis yang jelas dan memastikan bahwa seluruh organisasi memahami visi dan tujuan dari implementasi cloud. Selain itu, komitmen dalam bentuk dukungan finansial dan kebijakan juga sangat penting. Tanpa dukungan yang kuat dari manajemen, inisiatif implementasi *cloud computing* mungkin menghadapi hambatan yang signifikan. Manajemen juga perlu terlibat dalam proses pengawasan dan evaluasi untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.

2.4 Tantangan dan Kendala

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh *cloud computing*, implementasinya tidak terlepas dari tantangan dan kendala. Isu keamanan data dan privasi menjadi salah satu perhatian utama, terutama karena data disimpan di luar lokasi fisik organisasi. Risiko terkait downtime atau gangguan layanan dari penyedia cloud juga perlu diantisipasi. Selain itu, perubahan dalam struktur organisasi dan proses bisnis mungkin diperlukan untuk mengakomodasi teknologi baru ini, yang dapat menimbulkan resistensi dari beberapa bagian organisasi. Oleh karena itu, analisis risiko dan pengembangan strategi mitigasi risiko sangat penting dalam tahap perencanaan implementasi.

2.4 Strategi Implementasi

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, organisasi perlu mengembangkan strategi implementasi yang komprehensif. Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan spesifikasi dan persyaratan sistem yang diperlukan. Selanjutnya, evaluasi opsi vendor cloud harus dilakukan untuk memilih penyedia layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setelah itu, perancangan arsitektur sistem dan pengembangan rencana migrasi menjadi tahap berikutnya. Organisasi juga harus menetapkan metrik dan indikator kinerja untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan implementasi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tahap dalam proses implementasi dikelola dengan baik dan risiko dapat diminimalkan.

2.5 Studi Kasus dan Best Practices

Belajar dari pengalaman organisasi lain yang telah berhasil mengimplementasikan *cloud computing* dalam sistem informasi manajemen dapat memberikan wawasan berharga. Studi kasus dari berbagai industri menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi seringkali bergantung pada perencanaan yang matang dan pelibatan seluruh pemangku kepentingan. Organisasi yang melakukan evaluasi kesiapan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai departemen dalam proses perencanaan dan implementasi cenderung lebih berhasil. Praktik terbaik yang diidentifikasi dari studi kasus ini dapat diadopsi untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam implementasi *cloud computing*.

Secara keseluruhan, kesiapan organisasi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* sangat menentukan keberhasilan dan efektivitas teknologi ini.



Evaluasi kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan manajemen puncak adalah langkah awal yang penting. Tantangan dan kendala yang dihadapi perlu diatasi dengan strategi implementasi yang terencana dan komprehensif. Dengan pendekatan yang tepat, organisasi dapat memanfaatkan teknologi *cloud computing* untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan sumber daya, dan tetap kompetitif di era digital.

3. KESIMPULAN

3.1 Pentingnya Evaluasi Kesiapan Infrastruktur Teknologi

Kesimpulan pertama yang dapat diambil dari analisis kesiapan organisasi dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* adalah pentingnya evaluasi kesiapan infrastruktur teknologi. Infrastruktur yang kuat dan andal adalah fondasi utama bagi keberhasilan implementasi *cloud computing*. Organisasi perlu memastikan bahwa mereka memiliki konektivitas internet yang stabil, perangkat keras yang kompatibel, serta sistem keamanan yang memadai. Evaluasi dan peningkatan infrastruktur harus dilakukan secara menyeluruh untuk mengatasi potensi hambatan teknis yang mungkin muncul selama proses implementasi.

3.2 Kunci Sukses pada Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia juga merupakan faktor penentu dalam kesiapan organisasi. Tenaga kerja yang terlatih dan memiliki keterampilan yang memadai dalam teknologi cloud sangat diperlukan. Pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan keterampilan harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa staf IT dan pengguna akhir dapat beradaptasi dengan teknologi baru ini. Selain itu, perubahan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan adaptasi terhadap teknologi baru juga harus didorong untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan *cloud computing* dalam operasional sehari-hari.

3.3 Peran Krusial Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan dan komitmen dari manajemen puncak sangat krusial untuk keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen berbasis cloud. Manajemen puncak harus memberikan arahan strategis yang jelas dan memastikan bahwa seluruh organisasi memahami visi dan tujuan dari implementasi cloud. Komitmen dalam bentuk dukungan finansial, kebijakan, dan keterlibatan aktif dalam proses implementasi sangat penting untuk mengatasi hambatan dan resistensi yang mungkin muncul. Tanpa dukungan yang kuat dari manajemen, inisiatif *cloud computing* mungkin tidak berjalan sesuai rencana.

3.4 Tantangan Keamanan dan Privasi Data

Salah satu tantangan utama dalam implementasi *cloud computing* adalah isu keamanan dan privasi data. Organisasi harus mengembangkan strategi keamanan yang kuat untuk melindungi data dari ancaman cyber. Kebijakan keamanan yang komprehensif, termasuk enkripsi data, kontrol akses yang ketat, dan pemantauan yang berkelanjutan, sangat diperlukan untuk memastikan keamanan data yang disimpan di cloud. Selain itu, organisasi juga perlu memastikan bahwa penyedia layanan cloud memiliki standar keamanan yang tinggi dan dapat diandalkan.

3.5 Strategi Implementasi yang Komprehensif

Untuk mengatasi berbagai tantangan, organisasi perlu mengembangkan strategi implementasi yang komprehensif. Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan spesifikasi dan persyaratan sistem yang diperlukan. Evaluasi opsi vendor cloud harus dilakukan untuk memilih penyedia layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi. Perancangan arsitektur sistem dan pengembangan rencana migrasi yang matang juga sangat penting. Penetapan metrik dan indikator kinerja untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan implementasi akan memastikan bahwa setiap tahap dalam proses implementasi dikelola dengan baik.

3.6 Belajar dari Studi Kasus dan Best Practices



Studi kasus dari berbagai industri menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi *cloud computing* seringkali bergantung pada perencanaan yang matang dan pelibatan seluruh pemangku kepentingan. Organisasi yang melakukan evaluasi kesiapan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai departemen dalam proses perencanaan dan implementasi cenderung lebih berhasil. Praktik terbaik yang diidentifikasi dari studi kasus ini dapat diadopsi untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam implementasi *cloud computing*. Belajar dari pengalaman organisasi lain memberikan wawasan berharga dan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi.

3.7 Manfaat yang Dapat Dicapai

Dengan kesiapan yang baik, implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* dapat memberikan berbagai manfaat bagi organisasi. Manfaat tersebut meliputi peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan fleksibilitas dalam mengakses data dari mana saja. Teknologi cloud juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar departemen dan meningkatkan pengambilan keputusan. Organisasi dapat lebih responsif terhadap perubahan pasar dan tuntutan pelanggan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, analisis kesiapan organisasi dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis *cloud computing* menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan manajemen puncak adalah faktor-faktor kunci yang menentukan keberhasilan. Tantangan seperti isu keamanan data dan perubahan budaya kerja perlu diatasi dengan strategi implementasi yang komprehensif. Belajar dari studi kasus dan best practices memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan strategi yang efektif. Dengan pendekatan yang tepat, organisasi dapat memanfaatkan teknologi *cloud computing* untuk mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi, meningkatkan daya saing, dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

REFERENCES

- Andrian, W., & Prasetya, D. K. (2022). Pengembangan Mmanagemen Keamanan Informasi Database dan Aplikasi Dengan Optimasi Keamanan Website. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI* , 63-68.
- Emsa, A. Y., & Andri, M. S. (2022). Perancangan Aplikasi Penjualan Online Berbasis Website. *JURNAL NUANSA INFORMATIKA* , 18-31.
- Febriani, S., & Purwaningtias, F. (2022). Implementasi Platform As A Service (PAAS) Pada Aplikasi Getfix Berbasis *Cloud computing*. *JURNAL SAINS DAN INFORMATIKA* , 86-95.
- Fitriastut, F., & Mundianarti, S. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan CMS Formulasi. *Informasi Interaktif* , 93-103.
- Haerulah, E., & Ismiyati, S. (2017). Aplikasi E-commerce Penjualan Souvenir Pernikahan Pada Toko “XYZ”. *Jurnal PROSISKO* , 43-47.
- Hartati, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan PPAT R.A LIA KHOLILA, S.H Menggunakan Visual Studio Code. *Jurnal Siskomti* , 37-48.
- Hermiati, R., & Dkk. (2021). Pembuatan E-commerce Pembuatan E-commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL. *Jurnal Media Infotama* , 54- 66.
- Maulana, A., & Eko, C. S. (2018). Desain Sistem Tata Kelola Dana Desa Berbasis Cloud Server. *Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi* , 7-12.
- Muhamad, T. W. (2022). Implementasi Manajemen Bandwidth Menggunakan Metode Queue Tree di PT. Jawa Pos National Network Media Link (Cabang Karimun). *Jurnal TIKAR* , 118-130.
- Prasetyo, B., & Fazarriyawan, E. (2020). Analisa Faktor –Faktor E-commerce dalam membentuk Customer Satisfaction Millenial Bukalapak. *JURNAL AKUNTANSI* , 312-321.
- Pratama, H. G., & Setiyadi, A. (2020). Penerapan Teknologi *Cloud computing* Pada Katalog Produk Di Balatrop Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* , 25-33.
- Purnama, I. S., & dkk. (2022). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS. *JURNAL TEKNIK* , 9-15.
- Ramadhani, K., & Dkk. (2019). Aplikasi Augmented Reality *Cloud computing* Platform as a Service (PaaS) Tentang Tata Tertib Lalu Lintas Menggunakan Unity 3D dengan Metode Marker Based Tracking. *Teknologi Informasi dan Komunikasi STI&K (SeNTIK)* , 5-14.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 1, No. 11, Tahun 2024

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1153-1158

Setiawan, A., & dkk. (2022). Black Box Testing Dengan Teknik State Transtition Testing Pada InventoriI Alat-alat Medis. Jurnal Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT) , 151-158.